



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam melangsungkan kehidupan, manusia memiliki 3 (tiga) jenis kebutuhan yaitu kebutuhan primer, sekunder dan tersier . Kebutuhan primer adalah kebutuhan pokok yang harus terpenuhi, yang artinya jika tidak terpenuhi kehidupan manusia akan mengalami kesulitan. Kebutuhan primer antara lain: makan, minum, pakaian, tempat tinggal, dan lain sebagainya. Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang dapat terpenuhi jika kebutuhan pokok telah terpenuhi, yang artinya kebutuhan ini tidak se-mendesak kebutuhan primer tetapi tetap di butuhkan oleh manusia sebagai kebutuhan pendukung. Kebutuhan sekunder antara lain seperti: jalan-jalan, Pendidikan, menjalankan hobi/kesukaan dan lain sebagainya. Sedangkan kebutuhan tersier merupakan kebutuhan yang dapat di penuhi jika kebutuhan primer dan sekunder telah terpenuhi. Kebutuhan tersier ini sifatnya adalah menunjang kebutuhan primer dan sekunder . kebutuhan tersier antara lain seperti: motor (kendaraan), laptop, ponsel dan lain sebagainya.

Tidak dapat di pungkiri lagi bahwa masyarakat dewasa ini sudah sangat mementingkan kebutuhan tersier. Setiap hari semua orang menggunakan barang-barang kebutuhan tersier seperti laptop, ponsel dan kendaraan. Semua itu di gunakan untuk menunjang kegiatan maupun pekerjaan mereka sehari-hari. Setiap hari untuk mempermudah aktifitasnya orang-orang biasa menggunakan kendaraan baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Dari faktor tersebut lah kita dapat mengambil kesimpulan bahwa manusia membutuhkan kendaraan untuk mmpermudah kehidupannya. Maka dari itu di Indonesia banyak terdapat perusahaan penyedia alat transportasi yang sukses dan menjadi perusahaan besar. Salah satu perusahaan

penyedia alat transportasi adalah ASTRA MOTOR. Sebagai salah satu penyedia kendaraan bermotor terbesar di Indonesia, ASTRA MOTOR memiliki cabang perusahaan yang tersebar di seluruh Indonesia. Banyaknya cabang yang tersebar membuat ASTRA MOTOR harus memikirkan regulasi dan SOP perusahaan yang tepat agar segala system pengerjaannya berjalan dengan baik dan benar.

Di beberapa cabang atau *main dealer* ASTRA MOTOR menyediakan display motor yang akan di jual dan juga menyediakan jasa service kendaraan. Karena adanya dealer yang merangkap menjadi service center ASTRA MOTOR juga memiliki gudang atau warehouse tempat penyimpanan sparepart. Jumlah sparepart yang banyak dan jenisnya yang beragam dapat menjadi pintu utama terjadinya fraud dan *waste*. Oleh karena itu management perencanaan yang tepat diharapkan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya fraud atau *waste* (pemborosan). Sebagai salah satu perusahaan otomotif terbesar di Indonesia, bukan berarti ASTRA MOTOR tidak memiliki kompetitor yang dapat menyaingi perusahaannya. Seperti yang kita ketahui bahwa perusahaan raksasa otomotif di Indonesia bukan hanya ASTRA MOTOR HONDA namun ada juga salah satunya TOYOTA dimana TOYOTA merupakan salah satu ana perusahaan dari ASTRA INTERNATIONAL juga.

Dikarenakan kerasnya persaingan perusahaan di tuntut untuk mempertimbangkan segala aspek besar maupun kecil demi mencapai profit maksimal. Seluruh aktivitas perusahaan yang berpengaruh pada *cost* harus masuk kedalam perhitungan sekecil apapun aktivitasnya. Karena setiap aktivitas harus di perhitungkan, perusahaan harus merancang setiap aktivitas di dalam perusahaan berjalan dengan sebaik dan se- efisien mungkin. Aspek-aspek yang menyebabkan tingkat efisiensi menurun dari suatu perusahaan akan meningkatkan potensi perusahaan mengalami kerugian lebih besar atau mendapat profit yang tidak optimal seperti seharusnya.

Di dalam sebuah perusahaan penyedia barang dan jasa sebuah pemborosan atau *waste* pasti di temukan. *Waste* atau pemborosan tersebut sangat mungkin di hasilkan

dari berbagai macam aspek pekerjaan. Terdapat 7 (tujuh) jenis pemborosan atau *waste* yang kemungkinan terjadi di suatu perusahaan, ke-7 (tujuh) pemborosan tersebut adalah *Overproduction* (Kelebihan Produksi), *Overprocessing* (Proses pengerjaan berlebih), *Inventory* (Inventori berlebihan), *Defects* (Cacat / Kerusakan), *Transportation* (Pemindahan / Transportasi), *Motion* (Gerakan yang tidak di butuhkan / berlebihan), *Waiting Time* (Waktu menunggu). Pemborosan merupakan suatu hal yang sangat menjadi perhatian perusahaan karena pemborosan dapat mempengaruhi cost perusahaan atau bahkan income dari perusahaan tersebut. Teori mengenai 7 *waste* pertama kali di kemukakan oleh Taichi Ohno Toyota Teori yang membahas mengenai hal-hal berupa *waste* karena Taichi merasa bahwa *waste* merupakan sebuah faktor utama yang dapat sangat mempengaruhi cost dan income suatu perusahaan.

Di dalam sebuah pengerjaan dalam bisnis di bidang manufaktur terjadinya *waste* atau pemborosan mungkin di pandang menjadi suatu hal yang lumrah terjadi dari sekian banyak aktivitas yang di kerjakan. Namun sekecil apapun *waste* atau pemborosan akan tetap menurunkan efisiensi dari kinerja dan bahkan memakan cost. Bahkan kemungkinan *waste* atau pemborosan yang terjadi memberikan dampak besar terhadap berkurangnya profit perusahaan. Perusahaan harus dapat mengidentifikasi pemborosan apa saja yang terjadi di dalam aktivitas produksi mereka. *Waste* yang sering terjadi di perusahaan antara lain adalah *Waste of Overproduction* (Produksi yang terlalu berlebihan), *Waste of Inventory* (Inventori), *Waste of Defects* (Cacat / Kerusakan), *Waste of Transportation* (Pemindahan / Transportasi), *Waste of Motion* (Gerakan), *Waste of Waiting Time* (Waktu menunggu), *Waste of Overprocessing* (proses yang berlebihan).

Karena proses produksi di setiap manufaktur berbeda-beda sudah dapat di pastikan *waste* atau pemborosan yang terjadi pun berbeda-beda. Dari ke 7 (tujuh) *waste* atau pemborosan yang di sebutkan di atas mungkin perusahaan A mengalami pemborosan terbanyak dari sisi *Overproduction*, perusahaan B mengalami pemborosan dari sisi lainnya dan seterusnya. Dari *waste-waste* atau pemborosan yang terjadi di tiap

tiap perusahaan, perusahaan manufaktur harus dapat menghitung seberapa besar imbas dari pemborosan tersebut terhadap profitabilitas perusahaan. Namun sebelumnya perusahaan manufaktur harus dapat mengidentifikasi dengan benar apa saja pemborosan yang mempengaruhi.

Karena masalah-masalah tersebut di atas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai *7 waste* dalam *lean manufacturing* dengan menggunakan penerapan teknologi RFID (*Radio Frequency Identification*). Alasan menggunakan teknologi RFID (*Radio Frequency Identification*) adalah karena pada era digital ini hampir semua bidang telah dikembangkan menjadi berbasis teknologi. Teknologi berfungsi untuk memudahkan kita sebagai pengguna untuk mengerjakan berbagai macam hal. Maka dari itu peneliti ingin membuat sebuah perubahan untuk perusahaan sehingga perusahaan dapat melakukan pemantauan terhadap *waste*, pemborosan atau pemborosandengan mudahdan efisien.

Penulis tertarik untuk mengidentifikasi proses bisnis, mengidentifikasi *waste* atau pemborosan, mengidentifikasi aktivitas *value added* dan *non Value added* dann melakukan *Improvement* dari hasil identifikasi. Karena penulis merasa *waste* merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi hasil perusahaan, apakah perusahaan tersebut akan profit atau bahkan lost, itu semua akan terpengaruh dari *waste* atau dapat di sebut juga pemborosan yang terjadi di dalam perusahaan.

Laporan Praktik Kerja Magang ini akan memberikan kesimpulan ada atau tidaknya *waste* dalam perusahaan. Atau faktor-faktor apa saja yang menyebabkan *waste* didalam perusahaan serta memberikan saran dari hasil identifikasi tersebut.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selama proses kerja magang di Astra Motor (PT. Astra International, Tbk - Honda Sales Operation), di mulai dari proses penyerahan surat permohonan magang beserta CV (*Curriculum Vitae*) ke perusahaan terkait, penulis memiliki tujuan kerja

magang yang harus di capai atau di penuhi. Berikut di bawah ini maksud dari praktek kerja magang yang penulis lakukan:

1. Menjadi sarana implementasi baik *hardskill* maupun *softskill* dari hasil pembelajaran teori dan praktek yang telah di pelajari penulis selama masa perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Mendapatkan ilmu, pengalaman dan kemampuan baru dalam hal pemasaran produk , produksi, warehousing, dan business process , di dunia kerja yang sebenarnya terutama pengetahuan dasar dalam bidang penjualan otomotif . terlebih di perusahaan perseroan yang sangat besar.
3. Memperoleh pengalaman kerja di dunia kerja yang nyata dengan jalan penulis di berikan izin untuk mengimplementasikan secara langsung teori dan praktek yang sebelumnya telah didapatkan dalam proses perkuliahan dan pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah di dapatkan dari hasil pembelajaran teori maupun praktek di Universitas Multimedia Nusantara.

Selain itu, penulis juga memiliki tujuan selama proses praktik kerja magang di Astra Motor , berikut adalah tujuan penulis:

1. Memenuhi syarat kelulusan mata kuliah *Internship* di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Menelaah proses kerja nyata di suatu perusahaan perseroan yang bergerak dalam bidang otomotif.
3. Mempelajari proses integrasi bisnis mulai dari , *planning, procurement, production, distribution, development, promotion, advertising*, hingga *customer relationship* untuk menjadi bekal penulis dalam memasuki dunia kerja yang sebenar-benarnya.
4. Mengetahui proses dan aktivitas apa yang dapat menyebabkan *waste* terjadi dalam praktek kerja yang sesungguhnya.

5. Memberikan penulis pengalaman dalam berorganisasi di dunia kerja yang sesungguhnya
6. Memberi pengalaman penulis mengenai budaya-budaya di suatu perusahaan yang beragam.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan praktek kerja magang di Astra Motor (PT. Astra International, Tbk -Honda Sales Operation) dengan jangka waktu 40 hari aktif kerja sesuai dengan prosedur,dan ketentuan kerja magang yang di kehendaki dan telah di sepakati oleh Astra Motor (PT. Astra International, Tbk -Honda Sales Operation). Waktu dan tanggal pelaksanaan praktek kerja magang di Astra Motor (PT. Astra International, Tbk -Honda Sales Operation) adalah sebagai berikut :

Nama Perusahaan	: Astra Motor (PT Astra International, Tbk - Honda Sales Operation)
Bidang Usaha	: Industri Otomotif & Retail Motor
Hari dan Tanggal Magang	: Selasa , 11 Juni 2019 – Sabtu , 3 Agustus 2019
Hari Kerja	: Selasa – Sabtu
Jam Kerja	: 09:00 – 16:00 WIB
Masa Aktif Kerja	: 40 hari (sesuai ketentuan , Astra Motor (PT Astra International, Tbk - Honda Sales Operation)
Posisi Kerja Magang	: <i>Retail Operation</i>

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk dapat melaksanakan praktek kerja magang dan menulis laporan hasil praktek kerja magang di Astra Motor (PT. Astra International, Tbk -Honda Sales Operation). Penulis melalui beberapa tahap prosedural dari perusahaan. Berikut tahap-tahap prosedural tersebut;

1. Meminta pihak fakultas program studi management Universitas Multimedia Nusantara untuk membuat surat pengajuan praktik kerja magang di PT. Astra Internasional, Tbk.
2. Mengirimkan surat pengajuan praktik kerja magang dari pihak fakultas program studi management Universitas Multimedia Nusantara kepada *Human Resource Development (HRD)* Head Office PT. Astra Internasional, Tbk.
3. Pada Senin, tanggal 10 juni 2019, penulis di minta untuk datang ke Head Office PT. Astra Internasional, Tbk. Oleh HRD Head Astra HSO Ibu Luki, untuk melakukan interview (wawancara) guna mengetahui maksud dan tujuan kerja magang. Untuk penempatan kerja magang penulis meminta keringanan untuk di tempatkan di Astra Motor (PT. Astra International, Tbk -Honda Sales Operation), guna memudahkan penulis di karenakan masih harus mengurus beberapa hal di kampus.
4. Pada Selasa, tanggal 11 Juni 2019, penulis memulai praktek kerja magang di Astra Motor (PT. Astra International, Tbk -Honda Sales Operation) yang bergerak dalam bidang otomotif yaitu penjualan dan service motor Honda. Pada hari pertama praktek kerja magang ini penulis melakukan orientasi di dalam perusahaan dengan melakukan company tour dan mengenal pekerja di dalam perusahaan.
5. Melakukan penyelesaian berkas-berkas untuk keperluan praktik kerja magang di Astra Motor (PT. Astra International, Tbk -Honda Sales Operation).

1.4 Sistematika Penulisan

Berdasarkan kerangka laporan kerja magang ini terdiri dari 4 (empat) bagian (BAB) dan setiap BAB memiliki keterkaitan dan hubungan satu sama lain. Sistematika penulisan laporan kerja magang ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Di dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang permasa

lahan dalam proses atau praaktik kerja magang, maksud dan tujuan kerja magang , dan prosedur pelaksanaan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Di dalam bab ini penulis menjabarkan mengenai gambaran umum perusahaan di mulai dari sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, Visi dan Misi perusahaan, serta tinjauan pustaka yang berisi tentang teori-teori atau pengertian mengenai Lean Manufacturing, RFID, dan Waste di mana hal-hal tersebut adalah bahasan penulis pada laporan magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Di dalam bab ini penulis menjabarkan mengenai kedudukan dan organisasi, Tugas yang di lakukan, Tujuan Posisi Kerja sebagai *Retail Operation*, Ringkasan Tugas, Waktu dan Output, Uraian Pelaksanaan Kerja Magang (Proses Pelaksanaan, Kendala Yang di Temukan